

Asesmen Perkembangan Bahasa Pendidikan Anak Usia Dini

Masyunita Siregar⁽¹⁾, Indryani⁽¹⁾, Eren Dwi Asmara⁽¹⁾, Anita Sarniya⁽¹⁾, Siska Sulistiani⁽¹⁾.

¹ Prodi PG PAUD, Universitas Jambi, Jl. Jambi – Muara Bulian No. KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi.

E-mail : dwiasmaraeren@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui asesmen perkembangan bahasa dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literatur review dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber jurnal, buku dan kajian lainnya, teknik analisis data dengan metode analisis deskriptif dengan memaparkan fakta-fakta serta memberikan pemahaman serta penjelasan yang relevan. Hasil penelitian dari 21 artikel dapat disimpulkan 19 artikel didapatkan hasil penelitian bahwa dalam asesmen perkembangan bahasa pendidikan anak usia dini dilakukan dengan cara observasi, catatan anekdot, ceklis, unjuk kerja, hasil karya, portofolio, wawancara, foto dokumentasi dan lembar penilaian, sedangkan 2 artikel di dapatkan hasil bahwa asesmen perkembangan bahasa pendidikan anak usia dini dilakukan dengan menggunakan teknologi digital seperti aplikasi ipad, port electronic-folio (e-portfolio), gambar dan video digital.

Kata Kunci : Pendidikan Anak Usia Dini, Asesmen, Perkembangan Bahasa

1. Pendahuluan

Berdasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2003 laman 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 Pendidikan Anak Usia Dini ialah suatu upaya bimbingan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 (enam) tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmani sehingga anak mempunyai bekal dan persiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Arifudin, Opan, et al. 2021).

Anak usia dini menurut National Association for the Education Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau "early childhood" merupakan anak yang berada pada usia nol hingga delapan tahun. di masa tersebut adalah proses pertumbuhan serta perkembangan pada berbagai aspek pada rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak wajib memerhatikan karakteristik yang dimiliki pada tahap perkembangan anak (Susanto 2021). Kemudian menurut Khaironi Anak usia dini artinya anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Di usia tersebut, perkembangan terjadi sangat pesat (Khaironi, M. (2018).

Anak usia dini artinya usia yang spesial sebab pada usia ini setiap anak akan mempunyai ke unikan atau anak akan terlihat ciri yg khas. Hal ini berlandaskan asal teori Erik

Erickson menyatakan bahwa anak prasekolah merupakan pembelajar aktif berenergi, antusiasme, serta berimajinasi yg aktif (Sari, 2013). Anak usia dini adalah fase kehidupan dimana seseorang mengalami peningkatan secara signifikan pada perkembangannya (Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. 2020)

Asesmen adalah proses untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu keahlian berbasis bukti. Kelompok yang termasuk di dalam asesmen yaitu penilaian, observasi, dan lain-lain. Linn dan Grounlund (Uno dan Satria, 2012) mengemukakan bahwa asesmen (evaluation) merupakan konsep umum yang termasuk prosedur untuk memperoleh informasi tentang belajar siswa (observasi, rata-rata kinerja tes tertulis) dan format penilaian kemajuan belajar. Asesmen dalam pembelajaran adalah proses atau usaha formal untuk memperoleh pengetahuan mengacu pada variabel-variabel penting pembelajaran sebagai bahan penentu keputusan guru untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.

Asesmen diperlukan sebagai deteksi dini dalam pembelajaran, ini adalah langkah pertama dari intervensi dan keinginan untuk berkembang seorang anak. Dengan adanya asesmen perkembangan anak dalam proses pembelajaran, maka bisa terlihat tahap perkembangan apa yang telah dilalui anak, yakni bersifat progresif atau tidak. Kemudian diakui masalah pemicu pertumbuhan dan perkembangan anak, untuk motivasi yang akan diberikan tepat untuk perkembangan anak optimal Pada dasarnya asesmen harus dilakukan secara bertahap memperbaiki, mengurangi dan memperbaiki keterlambatan aspek Perkembangan anak. Lebih cepat semakin banyak pengakuan, semakin banyak sumber daya dapat direncanakan dengan cepat. Informasi dikumpulkan dari pengamatan dapat digunakan sebagai bahan entukan prestasi masing masing pada saat melakukan berbagai tugas Perkembangan (Rofi'ah, U. A., & Fatonah, S 2021).

Perkembangan berbahasa ialah salah satu perkembangan yang paling krusial di usia awal pertumbuhan anak. Perkembangan bahasa erat kaitannya dengan perkembangan anak secara holistik baik dari segi kognitif, sosial, dan emosi. Menjadi alat ekspresi, anak belajar mengungkapkan bahasa pikirannya melalui bahasa verbal. Kemampuan berbahasa anak sebagai dasar bagi kemampuan anak dalam mendapatkan serta memproses info dan menyebarkan diri melalui sosialisasi dengan lingkungannya.

Perkembangan kemampuan bahasa bertujuan agar anak mampu berkomunikasi secara verbal dengan lingkungan. Sebagaimana diketahui fungsi bahasa adalah alat komunikasi yang dilakukan secara mulut, tulisan juga perbuatan, setiap orang memiliki kesanggupan buat menyatakan apa yang terkandung pada pikirannya melalui bahasa. Maka sebagai

kewajiban orang tua serta guru buat melakukan banyak sekali perjuangan dalam pengembangan kemampuan berbahasa lisan baik serta menyenangkan bagi anak karena bahasa itu sendiri memiliki fungsi sebagai alat buat menyatakan diri serta menyenangkan pikiran serta perasaan orang lain. Pendidik menjadi salah satu pelaku utama pada pengajaran wajib tahu teori-teori belajar serta pembelajaran, strategi pembelajaran, metode- metode mengajar serta lain-lain Lubis, H. Z. (2018).

Perkembangan bahasa anak dapat terlihat dan terdeteksi dengan adanya hasil asesmen yang di lakukan oleh pendidik, sehingga ketika adanya keterlambatan pada perkembangan bahasa anak pendidik dapat memberikan stimulasi yang tepat sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak. Oleh karena itu tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui asesmen perkembangan bahasa dalam pendidikan anak usia dini.

2. Metode

Teknik yang digunakan penulis ialah *literatur review* menggunakan tahapan-tahapan mencakup pencarian teori dan referensi kepustakaan yang relevan dengan topik permasalahan yang peneliti kaji. Dimana *literatur review* ini adalah serangkaian kegiatan yg berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka (buku, artikel, serta sumber sumber referensi lainnya), membaca, mencatat, serta pengolahan bahan penelitian dalam mencapai hasil yang relevan. Teknik ini dilakukan dengan tujuan menyimpulkan dan membuktikan teori-teori yang sesuai dengan kajian permasalahan (Luthfillah, N., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. 2022).

Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur yaitu suatu cara pengumpulan data atau sumber lain yang berhubungan dengan menggunakan topik penelitian yang bisa diperoleh dari berbagai sumber dari jurnal, buku, dan kajian lainnya. Teknik analisis data dilakukan dari berbagai data yang sudah diperoleh menggunakan metode analisis deskriptif dengan memaparkan fakta-fakta kemudian dianalisis serta dideskripsikan serta memberikan pemahaman serta penjelasan yang relevan.

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil penelitan yang dilakukan dengan menggunakan studi literatur dengan mengumpulkan referensi, dan mengolah referensi-referensi yang relevan dengan permasalahan yang diangkat. Hasil dari studi literatur riview pada dua puluh satu (21) artikel, penulis menemukan bahwa terdapat berbagai pelaksanaan dalam asesmen

perkembangan bahasa pada pendidikan anak usia dini. Berikut ini hasil review dari beberapa sumber artikel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. *Review* Artikel yang digunakan dalam studi literatur

No.	Penulis	Judul	Metode	Hasil
1.	Rahman, (2019)	Teknik assesmen observasi dan percakapan sebagai upaya pemantauan perkembangan bahasa anak di tk pamardi siwi Nanggulan maguwoharjo sleman yogyakarta	Deskriptif kualitatif	Menurut penelitian ini menyimpulkan bahwa asesmen yang dilakukan pada TK Pamardi Siwi sudah memenuhi peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 137 tahun 2014, kurikulum yang dipakai kurikulum 2013, untuk melihat perkembangan anak, pendidikan lebih sering menggunakan assesment observasi kelompok dengan memakai ceklis dan percakapan serta terstruktur. Perencanaan dan pelaksanaan asesmen observasi dan percakapan di TK Pamardi Siwi di bilang sudah baik, karena sudah tertata dan teratur. Hal ini dapat di tinjau dari asesmen harian diolah menjadi asesmen mingguan, bulanan dan berikutnya hingga satu semester.
2.	Afipah, (2022)	Perkembangan bahasa anak usia 4 tahun melalui asesmen observasi di tk sejahtera kota bekasi	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian didapat bahwa asesmen perkembangan bahasa anak dapat berkembang sesuai harapan setelah distimulasi saat disekolah dan dirumah. Untuk meningkatkan perkembangan bahasa guru sebaiknya melakukan kegiatan yang bermanfaat dan menyenangkan untuk anak
3.	Aisya & Amelia, (2022)	Asesmen perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun di bustanul athfal 'aisyiyah gesikan	Deskriptif Kualitatif	Hasil didapat bahwa asesmen perkembangan bahasa anak 4-5 tahun di Bustanul Athfal Aisyiyah Gesikan cukup baik sesuai dari teknik penilaian diterapkan oleh guru. Penilaian dilakukan guru dengan

				bertahap sampai rentang waktu yang ditentukan saat akan melihat kemajuan perkembangan bahasa anak ketika anak mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru
4.	Wahyuningsih, (2019)	Studi observasi asesmen perkembangan bahasa anak (studi kasus di tk jogja green school)	Kualitatif	Menurut penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat beberapa indikator yang dipakai dalam asesmen perkembangan bahasa anak di TK Jogja Green School Yogyakarta, tentang menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, mengerjakan 2-3 perintah sederhana, menyebutkan identitas diri, menulis huruf-huruf yang diketahui, bercerita menggunakan panggung bangku, menceritakan kembali dengan alur yang benar, mendengarkan syair dan bisa mengulang kembali, dan menceritakan gambar seri.
5.	Irayana, (2017)	Pengembangan screening Assessment untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengidentifikasi perkembangan bahasa anak usia dini	Pengembangan	Hasil didapat bahwa screening asesment dapat meningkatkan kemampuan guru paud saat mengidentifikasi/mendeteksi perkembangan bahasa anak usia dini. Hal ini didapat berdasarkan uji wilcoxon dengan data diperoleh sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari pada data signifikansi yang digunakan pada penelitian yaitu 0,05.
6.	Nurwahyuni & Mahyuddin, (2021)	Penilaian perkembangan bahasa anak usia dini umur 5-6 tahun pada masa new normal di	Deskriptif kualitatif	penelitian menunjukkan bahwa secara umum masa new normal, kegiatan penilaian yang dilakukan guru untuk menilai perkembangan bahasa anak di Taman Kanak-Kanak. Ridhotullah guru telah melakukan rancangan

	taman kanak-kanak ridhotullah padang		penilaian sesuai dengan tema dan sub tema pembelajaran yang akan dilakukan. Guru melakukan kegiatan penilaian sesuai dengan teknik penilaian yaitu dengan cara penilaian catatan anekdot, penilaian hasil karya, penilaian harian, penilaian bulanan, dan penilaian semester.	
7.	Navi, Istiqomah, Indriani, Arif, (2022)	Pelaksanaan penilaian perkembangan bahasa Anak ra ihyaul qur'an krandon guntur demak	Deskriptif kualitatif	Menurut penelitian ini memperlihatkan bahwa teknik dan instrumen penilaian perkembangan bahasa anak usia dini di RA Ihyaul Qur'an Krandon Guntur Demak sebagai berikut ini: (1) guru mencocokkan instrumen penilaian perkembangan bahasa, observasi, percakapan, anekdot, unjuk kerja dan hasil karya (2) guru menciptakan bentuk, teknik dan instrumen penilaian perkembangan bahasa (3) batasan penilaian perkembangan bahasa (4) guru menyimpulkan mengenai penilaian perkembangan bahasa pada setiap penilaian.
8.	Agatha, Akbar, & Mudiono, (2019)	Asesmen formatif perkembangan bahasa anak	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bentuk asesmen formatif yang paling banyak digunakan yaitu wawancara, observasi, checklist, dan portofolio. Empat teknik yang dilakukan dalam assesmen itu digunakan karena efektif dan sesuai kebutuhan anak beserta guru, serta mendeskripsikan perkembangan kemampuan anak secara jelas dan tepat.
9.	Rezki & Zainuddin, (2022)	Asesmen perkembangan bahasa anak usia	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini menghasilkan bahwa asesment perkembangan bahasa yang dilakukan di RA Al-Azhar Langsa

	dini di ra al-azhar langsa		dengan mendokumentasikan foto beberapa kegiatan yang dilakukan anak kemudian lembar penilaian perkembangan anak diolah dan dilaporkan kepada orang tua setiap hari. Saran dari peneliti guru hendaknya terus mengembangkan asesmen dan menyusun instrument asesment sehingga perkembangan anak mendapatkan kemajuan yang lebih baik dan jelas..
10. W. Sulistyori & Nur Hanipah, (2021)	Instrumen asesmen bahasa reseptif untuk mengetahui kemampuan Bahasa reseptif anak autis di SLB cahaya fajar kabupaten bandung	Kualitatif	Menurut penelitian ini instrumen asesmen bahasa reseptif untuk memahami kemampuan berbahasa autis yang mengandung tiga aspek dalam bahasa reseptif meliputi bahasa reseptif tingkat dasar, bahasa reseptif tingkat menengah dan bahasa reseptif tingkat lanjutan. Hasil dari percobaan yang di lakukan asesmen bahasa reseptif dapat dipakai dan cukup menceritakan kondisi anak autis yang sebenarnya
11. Risnita & Oktaviana, (2019)	Asesmen kemampuan mengenal huruf anak usia dini melalui Media bigbook	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf yaitu di prasiklus sebesar 45% meningkat menjadi 60,42% pada Siklus I, sebesar 75% meningkat pada Siklus II dan 88,33% pada Siklus III dengan kriteria berkembang sangat baik. Dengan ini disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di Kanak-kanak Islam Mutiara Almadani Kota Sungai Penuh dapat menggunakan media big book.
12. Lisna Handayani	Assesmen portofolio dalam	Eksperimen	Penelitian ini menghasilkan yaitu : 1. data (F= 28,56 p<5%). Membuktikan

	, (2022)	pembelajaran Kontekstual terhadap kemampuan dasar Kognitif dan kemampuan bahasa anak.		bahwa asesmen portofolio berpengaruh pada kemampuan perkembangan kognitif anak. 2 data ($F= 38,75$ $p<5\%$) membuktikan bahwa asesmen portofolio berpengaruh pada kemampuan perkembangan bahasa anak. 3 data ($F= 17,59$ $p<5\%$) membuktikan bahwa asesmen portofolio berpengaruh pada kemampuan dasar perkembangan kognitif dan bahasa anak.
13.	Suyadi, (2016)	Perencanaan dan Survei Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini		Menurut penelitian ini dalam melaksanakan perencanaan evaluasi semua guru telah mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA). Teknik asesmen yang paling sering dipakai yaitu metode observasi dan portofolio pemaparan anak Karena sifatnya yang sederhana, mudah dilakukan namun dapat memberikan gambaran umum perkembangan anak.
14.	Marlina & Rahmahtri silvia, (2021)	Peningkatan Kemampuan Guru SLB dalam Melakukan Asesmen Keterampilan Berbahasa Anak Autis Melalui Workshop Berbasis Digital	Deskriptif kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh peningkatan keterampilan guru antara pretest dan posttest skor dalam menilai kemampuan berbahasa anak penyandang disabilitas autisme berbasis digital.
15.	Eviawati, Fauziyah, Syafrida, & Parapat, (2021)	Asesmen perkembangan anak usia dini di paud mpa daycare.	Kualitatif	Hasil menunjukkan bahwa asesmen sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga dalam penilaian perkembangan anak. Pelaksanaan asesmen di PAUD MPA Daycare,

			dilakukan observasi/pengamatan wawancara secara keseluruhan.	melalui serta
16. Wiwin, Gading, & Aditya, (2021)	Instrumen penilaian kemampuan membaca permulaan pada Anak usia dini	Pengembangan	Hasil penelitian menunjukkan berupa pengembangan produk yaitu instrumen penilaian dalam kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini yang mempunyai validitas yang sangat tinggi sebesar 0,88, sehingga instrumen layak untuk digunakan. Implikasi pelaksanaan penelitian pengembangan ini dapat digunakan didalam proses pembelajaran.	
17. Widyastuti, (2020)	<i>Analysis of anecdotal results to improve the writing ability of paud teachers</i>	deskriptif kualitatif	Menurut penelitian menjelaskan bahwa beberapa catatan anekdot sesuai fakta sangat baik, detail, mudah dan ditulis oleh guru itu sendiri. Yang perlu di revisi bagian catatan anekdot yang belum lengkap, guru masih memaknakan tentang kejadian atau tidak objektif.	
18. Khairunnisa & Mahyuddin, (2022)	Asesmen Autentik Di Lembaga PAUD pada Era Revolusi Industri 4.0	Studi literatur	Penelitian menghasilkan pelaksanaan asesmen autentik di suatu lembaga pendidikan anak usia dini di era 4.0 dilakukan dengan beberapa jenis technology berupa aplikasi ipad , port electronic-folio (e-portfolio), pictures dan digital videos.	
19. Dwi, Gading, Firstia, (2021)	Mengukur kemampuan keaksaraan anak usia dini melalui instrumen penilaian	pengembangan	Menurut penelitian hasil penilaian yang dilaksanakan oleh ahli materi pelajaran memperoleh golongan sangat tinggi. Hasil percobaan instrumen memperoleh golongan sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran kemampuan keaksaraan awal dapat dikembangkan sah dan teruji.	

				Penerapan penelitian ini yaitu instrumen yang telah dikembangkan dapat di pakai oleh guru dalam menakar keaksaraan pada anak usia dini
20. Nurhanifah, (2019)	Teknik dan instrumen penelitian perkembangan bahasa anak usia dini 4-5 tahun di TK hang tuah	Deskriptif kualitatif		Hasil didapat yaitu pada TK Hang Tuah Kotabumi Lampung Utara dalam penilaian perkembangan bahasa anak usia dini menggunakan teknik dan instrument yaitu : (1). guru menggunakan instrumen penilaian berupa observasi, percakapan, anekdot, unjuk kerja dan hasil karya, (2) guru mengolah lampiran teknik dan instrumen penilaian perkembangan bahasa anak, (3) batasan penilaian perkembangan bahasa anak (4) pendidik menyimpulkan penilaian perkembangan bahasa anak disetiap lembar penilaian.
21. Fitri alfatikah (2022)	Eksplorasi pelaksanaan asesmen perkembangan anak usia 5-6 tahun di kecamatan Sukagumiwang	Deskriptif Kualitatif		Hasil menunjukkan bahwa guru dalam pelaksanaan asesmen perkembangan anak usia dini usia 5-6 tahun di Kecamatan Sukagumiwang 90% melaksanakan sebagaimana mestinya dan termasuk pada kategori baik. Kemudahan dalam pelaksanaan asesmen ketika dilakukan secara langsung, serta kondisi dan suasana kelas yang baik. Namun kesulitan dalam asesmen ketika guru menunda pelaksanaan asesmen serta suasana dan kondisi kelas yang buruk.

Tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan dari hasil kajian dua puluh satu (21) jurnal diatas terdapat berbagai cara pelaksanaan asesmen perkembangan bahasa pada pendidikan anak usia dini. (Rahman 2019), Untuk mengamati perkembangan bahasa anak, pendidik

lebih cenderung menggunakan assesmen observasi kelompok dengan menggunakan ceklis dan percakapan secara terstruktur. (Hafipah 2022), perkembangan bahasa anak usia 4 tahun melalui asesmen observasi kemampuan berbahasa anak berkembang sesuai harapan setelah diberikan stimulus yang sesuai disekolah maupun dirumah. (Menurut Aisyah & Amelia 2022), teknik asesmen perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun dilakukan guru secara bertahap dalam rentang waktu yang telah ditentukan untuk melihat kemajuan perkembangan bahasa anak setelah mengikuti pembelajaran yang diberikan guru.

Adapun indikator yang digunakan dalam asesment perkembangan bahasa anak yaitu menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya melakukan 2-3 perintah sederhana, dapat menyebutkan identitas diri, menulis huruf-huruf yang dikenalkan, bercerita dengan panggung bangku, menceritakan kembali sebuah cerita dengan jalinan yang benar, mendengarkan syair dan mampu mengulang kembali, dan menceritakan isi gambar seri (Wahyuningsih 2019). Kemudian hasil dari penelitian (Irayana 2017), screening assesment dapat meningkatkan kemampuan/kompetensi pendidik/guru PAUD dalam mengidentifikasi perkembangan bahasa anak usia dini. (Nurwahyuni, Mahyuddin 2021) penilaian perkembangan bahasa anak umur 5-6 tahun dengan cara guru melakukan penilaian catatan anekdot, penilaian hasil karya, penilaian harian, penilaian bulanan, dan penilaian semester.

(Navi, et al. 2022) pelaksanaan penilaian perkembangan bahasa, guru menyesuaikan instrument penilaian dengan observasi, percakapan, anekdot, unjuk kerja dan hasil karya. Menurut (Agatha, dkk. 2019) asesmen perkembangan bahasa yang paling sering digunakan adalah wawancara, observasi, checklist, dan portofolio. (Rezki, Zainuddin 2022) asesmen perkembangan bahasa dilakukan setiap hari, dengan cara mendokumentasikan baik berupa foto beberapa kegiatan yang dilakukan oleh anak dan lembar penilaian yang kemudian pelaporan perkembangan anak akan disusun dan dilaporkan oleh guru kepada orang tua. (W. Sulistiyorini, Hanifah 2021) menyatakan Hasil uji coba instrumen asesmen bahasa reseptif dapat digunakan dan cukup menggambarkan kondisi anak autisme yang sesungguhnya.

(Risnita, Oktaviana 2019) asesmen mengenal huruf anak dapat menggunakan media bigbook. Kemudian (Lisna Handayani 2022) dalam pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan bahasa anak dapat digunakan asesmen portofolio. (Suyadi 2016) juga mengatakan Adapun teknik asesmen yang paling banyak digunakan adalah metode observasi dan portofolio. Hasil penelitian (Marlina, Rahmahtrisilvia 2011) bahwa terdapat peningkatan kemampuan guru dalam melakukan asesmen keterampilan

berbahasa anak autisme berbasis digital. Menurut (Eviyawati, et al. 2021) bahwa asesmen sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga untuk penilaian perkembangan anak. Hasil penelitian (Wiwin, dkk. 2021) menghasilkan produk berupa instrumen penilaian kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini yang valid dan dapat digunakan didalam proses pembelajaran.

(Widyastuti 2020) dalam penelitiannya asesmen perkembangan bahasa menggunakan catatan anekdot berdasarkan fakta. (Khairunnisa, Mahyuddin 2022) dalam penelitiannya pelaksanaan asesmen autentik di lembaga paud pada era 4.0 ini dapat menggunakan berbagai jenis teknologi seperti aplikasi iPad, port electronic-folio (e-portfolio), dan gambar dan video digital. (Dwi, dkk. 2021) dalam penelitiannya menghasilkan instrumen penilaian untuk mengukur kemampuan keaksaraan pada anak usia dini. Menurut (Nurhanifah) hasil penelitiannya berupa teknik dan instrumen penelitian perkembangan bahasa anak usia dini 4-5 tahun penilaian perkembangan bahasa menggunakan observasi, percakapan, anekdot, unjuk kerja dan hasil karya. Menurut (Fitri alfatikah 2022) Adapun kemudahan dalam pelaksanaan asesmen perkembangan anak usia dini yaitu ketika pelaksanaan asesmen dilakukan secara langsung, suasana dan kondisi kelas yang baik, sudah terbiasa melakukan asesmen serta instrumen yang dipilih dapat membantu pelaksanaan asesmen. Lalu kesulitannya adalah ketika guru menunda dan menumpuk pelaksanaan asesmen, suasana dan kondisi kelas yang buruk, jumlah anak dan guru yang tidak seimbang dan guru masih kurang memahami pelaksanaan asesmen yang baik.

Dari hasil *literatur riview* menyatakan bahwa asesmen perkembangan bahasa pendidikan anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dari dua puluh satu (21) artikel yang telah di riview terdapat 19 artikel didapatkan hasil bahwa dalam asesmen perkembangan bahasa pendidikan anak usia dini menggunakan observasi, catatan anekdot, ceklis, unjuk kerja, hasil karya, portofolio, wawancara, foto dokumentasi dan lembar penilaian, sedangkan 2 artikel didapatkan hasil bahwa asesmen perkembangan bahasa pendidikan anak usia dini menggunakan teknologi digital seperti aplikasi iPad, port electronic-folio (e-portfolio), gambar dan video digital. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Putri, V. M. (2020) bahwa untuk penilaian yang bisa dilakukan di sekolah terdiri dari penilaian hasil kerja atau karya anak (portofolio), penilaian produk, penilaian unjuk kerja (performance) dan penilaian proyek anak didik, bermain dengan teman, bersosialisasi, saling berbagi antar sesama, menjalankan tugas yang diberikan oleh guru dan aktif dalam lingkungan sekolah.

4. Kesimpulan

Pendidikan anak usia dini ialah suatu upaya bimbingan kepada anak sejak lahir hingga 6 tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan sampai memberikan persiapan untuk pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini artinya anak yang berusia 0-6 tahun yang mengalami peningkatan perkembangan yang signifikan. Asesmen adalah proses untuk mengetahui dan mendeteksi kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu. Asesmen merupakan prosedur untuk memperoleh informasi tentang perkembangan anak dalam proses pembelajaran. Perkembangan bahasa anak usia dini ialah salah satu perkembangan yang paling krusial di usia awal pertumbuhan anak. Kemampuan berbahasa anak sebagai dasar bagi kemampuan anak dalam mendapatkan serta memproses info dan menyebarkan diri melalui sosialisasi dengan lingkungannya. Perkembangan kemampuan bahasa bertujuan agar anak mampu berkomunikasi secara verbal dengan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian dari 21 artikel dapat disimpulkan 19 artikel didapatkan hasil penelitian bahwa dalam asesmen perkembangan bahasa pendidikan anak usia dini dilakukan dengan cara observasi, catatan anekdot, ceklis, unjuk kerja, hasil karya, portofolio, wawancara, foto dokumentasi dan lembar penilaian, sedangkan 2 artikel di dapatkan hasil bahwa asesmen perkembangan bahasa pendidikan anak usia dini dilakukan dengan menggunakan teknologi digital seperti aplikasi ipad, port electronic-folio (e-portfolio), gambar dan video digital.

5. Daftar Rujukan

- Afipah, H. (2022). Perkembangan Bahasa Anak Usia 4 Tahun Melalui Asesmen Observasi Di TK Sejahtera Kota Bekasi. In *Jurnal Cemerlang PAUD* (Vol. 1).
- Aisya, N. et al. (2022). Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun Di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Gesikan (Vol. 2, Issue 1).
- Alfatikah, A. F. (2022). Eksplorasi Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Sukagumiwang (Bachelor's thesis).
- AP, N. K., & Mahyuddin, N. (2022). Asesmen Autentik Di Lembaga PAUD pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Family Education*, 2(4), 319-330.
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Supeningsih, S., Lestarinigrum, A., Suyatno, A., ... & Sidik, N. A. H. (2021). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3 (02), 6778.

- Dwi Mandasari, N., Ketut Gading, I., Gede, D., & Wirabrata, F. (2021). Mengukur Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini Melalui Instrumen Penilaian. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 63–70. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/index>
- Fauziyah, N., Syafrida, R., & Parapat, A. (2021). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini Di PAUD MPA Daycare*. 4(2), 172–186. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>
- Handayani, N. N. L. (2022). Assesmen Portofolio Dalam Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Dasar Kognitif Dan Kemampuan Bahasa Anak. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 98-108.
- Irayana, I. (2017). Pengembangan Screening Assessment untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Mengidentifikasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(1), 99-108
- Khairunnisa AP, N., & Mahyuddin, N. (2022). Asesmen Autentik Di Lembaga PAUD pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Family Education*, 2(4), 319–330. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i4.72>
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01-12.
- Lubis, H. Z. (2018). Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah. *Jurnal Raudhah*, 6(2).
- Luthfillah, N., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). Analisis Pengembangan Bahasa dan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1-13.
- Marlina, M., & Rahmahtrisilvia, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru SLB dalam Melakukan Asesmen Keterampilan Berbahasa Anak Autis Melalui Workshop Berbasis Digital. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(1), 44. <https://doi.org/10.24036/sb.0750>
- Maulida, R. N., Istiqomah, I., & Indriani, I. (2022). Pelaksanaan Penilaian Perkembangan Bahasa Anak Ra Ihyaul Qur'an Krandon Guntur Demak. *JURNAL LENTERA ANAK*, 3(1).

- Nurhanifah, N. (2019). Teknik Dan Instrumen Penilaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 4–5 Tahun Di Tk Hang Tuah Kotabumi Lampung Utara (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nurwahyuni, E., & Mahyuddin, N. (2021). Penilaian perkembangan bahasa anak usia dini umur 5-6 tahun pada masa new normal di taman kanak-kanak ridhotullah padang. *Jurnal cikal cendekia*, 2(1).
- Putri, V. M. (2020). Asesmen perkembangan anak usia dini. *Motoric*, 4(1), 154-160.
- Rahman, M. H. (2019). Teknik Assesmen Observasi Dan Percakapan Sebagai Upaya Pemantauan Perkembangan Bahasa Anak Di Tk Pamardi Siwi Nanggulan Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 6(1). <https://doi.org/10.36706/jtk.v6i1.8351>
- Rezki Putri, F., & Zainuddin, Z. (2022). Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Ra Al-Azhar Langsa. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 12(2), 109–115. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v12i2.34949>
- Risnita, R., & Oktaviana, W. (2019). Asesmen Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Bigbook. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 239-256.
- Rofi'ah, U. A., & Fatonah, S. (2021). Asesmen Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun pada Masa Covid-19. 2580–4197.
- Sari, R. P. (2013). Kegiatan Bermain Matematika. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(2), 263–275.
- Simanjuntak, I. A., & Mudiono, A. (2019). Asesmen formatif perkembangan bahasa anak. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(8), 1097-1102.
- Sulistyorini, I. W., & Hanipah, S. N. (2021). Instrumen Asesmen Bahasa Reseptif Untuk Mengetahui Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Autis Di Slb Cahaya Fajar Kabupaten Bandung. *Inclusive: Journal of Special Education*, 7(2).
- Susanto, Ahmad. Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori. (Bumi Aksara, 2021).

Suyadi, S. (2016). Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(1), 65-74.

Uno, H. B. dan Satria.K. *Assesment Pembelajaran*. (Bumi Aksara. Jakarta, **2012**).

Widyastuti, A. (2020). Analysis of Anecdote Results to Improve the Writing Ability of PAUD Teachers. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(2), 41-46.

Wiwin Pratiwi, K., Ketut Gading, I., & Antara, P. A. (2021). Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 33–38.